**BAB III**

**METODE PENULISAN**

* 1. **Model Asuhan Kebidanan**

Model asuhan kebidanan yang digunakan dalam penulisan ini adalah menurut Keputusan Menteri Kesehatan RI nomor 369 tahun 2007 yang kerangka pikernya mengacu pada manajemen asuhan kebidanan menurut Helen Varney 7 langkah, 1997. Penyusunan LTA pada bagian ini memberikan deskripsi singkat tentang model yang akan digunakan serta proses asuhan kebidanan yang akan dilaksanakan.

Menurut Helen Varney (1997) manajemen asuhan kebidanan adalah proses pemecahan masalah yang digunakan sebagai metode untuk mengorganisasikan pikiran dan tindakan berdasarkan teori ilmiah, penemuan-penemuan keterampilan dalam rangkaian atau tahapan yang logis untuk pengambilan suatu keputusan yang berfokus pada klien yang terdiri dari 7 langkah yang terdiri dari:

1. Pengkajian data
2. Interpretasi data untuk diagnose dan atau masalah aktual
3. Identifikasi diagnose dan masalah potensial
4. Identifikasi kebutuhan segera
5. Intervensi
6. Implementasi
7. Evaluasi
   1. **Kerangka Kerja**

Subjek Studi Kasus

Ny ‘R’ usia 30 tahun GII P1001 AB000 UK 33 – 34 minggu, janin T/H/I Letak kepala, punggung kanan, dengan keadaan ibu dan janin baik.

*Informed consent*

Wawancara

Metode

Pengumpulan data

Observasi

Studi Dokumentasi

Pengolahan Data

Mendeskripsikan temuan – temuan dalam pengumpulan data yang dinformasikan dengan teori – teori yang jelas dalam tinjauan pustaka, meliputi :

1. Pengumpulan Data
2. Interpretasi data untuk diagnose dan masalah actual
3. Menentukan diagnose potensial dan antisipasi diagnose potensial
4. Identifikasi kebutuhan tindakan segera
5. Menyusun rencana tindakan
6. Melaksanakan tindakan sesuai rencana
7. Melaksanan evaluasi asuhan yang telah dilaksanakan

Pendokumentasian

**Gambar 3.1**

**Kerangka Kerja Studi Kasus Asuhan Kebidanan Kehamilan**

* 1. **Subjek Penelitian Asuhan Kebidanan**

Subjek penelitian/studi kasus ini adalah Subjek penelitian studi kasus ini adalah Ny.R usia 30 tahun dengan usia kehamilan 33-34 minggu di PMB S, Kecamatan Pakis Kabupaten Malang.

* 1. **Kriteria Subjek**

Syarat subjek asuhan kebidanan yang dapat digunakan dalam penyusunan LTA yaitu :

* + 1. Ibu hamil trimester IIIdengan usia kehamilan ≥ 28 minggu
    2. Usia ≥ 20 tahun dan ≤ 35 tahun
    3. Memiliki Skor Poedji Rochjati 2 (kehamilan resiko rendah)
    4. Bersedia menjadi responden
  1. **Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen yang digunakan sesuai dengan asuhan kehamilan yaitu menggunakan kartu ibu hamil dilengkapi dengan format pengkajian, buku KIA, timbangan, tensimeter, stetoskop, metelin, funandoskop/*doppler*, kartu skor poedji rochjati (KSPR), instrument untuk pemeriksaaan lab sederhana berupa Hb Sahli, cek glukosa urin dan protein urin serta peralatan senam hamil.

* 1. **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan. Untuk penelitian kualitatif metode pengumpulan data yang dapat digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

* + 1. Wawancara (anamnesis)

Wawancara mendalam adalah wawancara yang dilakukan sebanyak 4 kali kunjunganantara seorang responden dan pewawancara dengan penggalian mendalam. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi-terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara. Data ibu yang ditanyakan pada saat wawancara meliputi biodata, alasan datang, keluhan utama, riwayat pernikahan, riwayat haid, riwayat kesehatan lalu dan sekarang, riwayat kesehatan keluarga, riwayat obstetri lalu, riwayat obstetri sekarang, riwayat KB, riwayat psikososial budaya dan pola kebiasaan sehari-hari.

* + 1. Observasi

Observasi yang dilakukan pada ibu adalah perkembangan ibu dan janin. Pada ibu dilakukan penimbangan berat badan, ukur tinggi badan, mengukur lingkar lengan (LILA), mengukur tinggi fundus uteri, memantau ibu dalam mengkonsumsi tablet zat besi, melakukan pemeriksaan Hb sahli, protein urine dan glukosa urine, pemeriksaan untuk memantau perkembangan keadaan umum ibu, tanda-tanda vital meliputi tekanan darah, pernafasan, nadi dan suhu. Perkembangan janin meliputi DJJ, ukuran janin, letak dan presentasi janin serta gerakan janin.

* + 1. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian dalam rangka memperoleh informasi terkait objek penelitian. Data yang digunakan oleh peneliti untuk mendukung hasil pengamatan yaitu catatan medis pada buku KIA dan hasil USG dari dokter.

* 1. **Lokasi dan Waktu Penyusunan**

1. Lokasi penelitian : BPM Siti Rugayah.,Amd.keb, Kecamatan

Pakis, Kabupaten Malang

1. Waktu pengambilan kasus: Maret 2018 - April 2018
   1. **Etika dan Prosedur Pelaksanaan**

Dalam melakukan studi kasus, tidak boleh bertentangan dengan etika agar hak responden dapat terlindungi. Berdasarkan Pedoman Penyusunan LTA DIII Kebidanan Malang (2017), penyusunan LTA yang menyertakan manusia sebagai subyek perlu adanya etika dan prosedur yang harus dipatuhi oleh penyusun sebagai berikut :

1. Perijinan yang berasal dari institusi tempat penelitian atau instansi tertentu sesuai aturan yang berlaku di daerah tersebut. Untuk itu perlu adanya ijin dari :
2. Kepala Program Studi DIII Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
3. Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
4. BANGKESBANGPOL Kabupaten Malang
5. Bidan tempat mengambil studi kasus.
6. Lembar persetujuan menjadi subyek (*Informed consent*)yang diberikan sebelum asuhan dilaksanakan agar subyek mengetahui maksud dan tujuan asuhan yang diberikan. Apabila subyek setuju maka lembar persetujuan tersebut dapat ditandatangani.
7. Tanpa nama (*Anonimity*)

Dalam menjaga kerahasiaan identitas subyek, penyusun tidak mencantumkan nama subyek pada lembar pengumpulan data dan LTA cukup dengan memberikan kode atau inisial saja.

1. Kerahasiaan (*Confidential*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subyek dijamin oleh penyusun.